

ABSTRAK

Siti Masruroh, B36209027, 2013. Evaluasi Komunikasi Organisasi (Studi pada Organisasi Remaja Masjid Al-Falah Dsn. Mojasantren Kel. Kemasan Kec. Krian Kab. Sidoarjo). Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Komunikasi Organisasi, Anggota Organisasi, Kawula Remaja

Ada dua persoalan yang hendak dikaji dalam skripsi ini, yaitu: (1) Bagaimana proses komunikasi interpersonal anggota organisasi REMAS Al-Falah, (2) Bagaimana komunikasi REMAS Al-Falah dengan kawulah muda.

Untuk mengungkapkan persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif yang berguna untuk memberikan fakta dan data mengenai proses komunikasi anggota organisasi REMAS AL-Falah dan juga mengenai komunikasi REMAS dengan kawulah muda, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis data model Spradley, sehingga diperoleh

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) proses komunikasi interpersonal yang terjadi dalam organisasi REMAS Al-Falah kurang efektif hal ini disebabkan oleh kurangnya intensitas pertemuan antar anggota organisasi dan kurangnya intensitas pertemuan disini dikarenakan oleh dua faktor yaitu kesibukan para anggota dan kurangnya komunikasi antara anggota dengan ketua sehingga anggota banyak yang memilih fakum (faktor internal) serta disebabkan oleh kurangnya dukungan dari pihak lain seperti sesepuh desa, sehingga banyak anggota yang mengundurkan diri (faktor eksternal), (2) komunikasi yang terjalin antara REMAS Al-Falah dengan kawulah remaja berjalan cukup efektif, di mana dalam komunikasi ini dilakukan dengan banyak cara baik secara langsung maupun melalui media seperti telepon seluler dan jejaring sosial.

Bertitik tolak dari penelitian ini, beberapa saran yang diperkirakan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peningkatan kualitas organisasi REMAS Al-Falah adalah (1) secara struktur organisasi, perlu diadakan reshuffle kepengurusan sehingga didapat anggota yang aktif dan mempunyai semangat untuk berorganisasi, (2) dari segi komunikasi, perlu ditambah tingkat intensitas pertemuan antar anggota, sehingga komunikasi akan sering terjalin dan akan menjadi efektif.